

ABSTRAK

Afriono Eka Wijaya “Pengaruh Penagihan Pajak Melalui Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur”.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian awal ini yaitu masih fluktuatifnya angka penerimaan pajak dilihat dari presentase penerimaan pajak orang pribadi secara berturut-turut, masih belum sesuai target dan realisasi penerimaan pajak setiap tahunnya, dan Masih kurang optimalnya pelaksanaan penagihan pajak dengan Surat Teguran dimana penerbitannya mengalami peningkatan dan penurunan, serta keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana surat teguran, surat paksa, dan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara surat teguran dan surat paksa secara parsial dan simultan terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur).

Peneliti menggunakan teori Zuraida,ida & Advinto,Hari sih (2011) untuk teori surat teguran yang terdiri dari Waktu ketetapan pembayaran pajak dan Perintah untuk membayar, untuk teori surat paksa menggunakan teori Zuraida,ida & Advinto,Hari sih (2011) untuk teori surat teguran yang terdiri dari Waktu ketetapan pembayaran pajak yang terdiri dari Nama Wajib Pajak, Dasar Penagihan, Besarnya Utang Pajak, Perintah Untuk Membayar, dan untuk teori penerimaan pajak menggunakan teori Nurmantu (2005) yang terdiri dari Tax Ratio, dan Tax Coverage Ratio.

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar ke 100 responden dengan menggunakan teknik Sampling Insidental. Instrumen Penelitian menggunakan uji validitas dan uji realibilitas, Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan pengujian uji-t dan uji-f, dan uji koefisien determinasi. Semua pengujian tersebut menggunakan aplikasi program SPSS 21 for windows.

Berdasarkan pengolahan data bahwa pengaruh penagihan pajak melalui surat teguran terhadap penerimaan pajak secara parsial berpengaruh sebesar 33,5%. Sedangkan pengaruh penagihan pajak melalui surat paksa terhadap penerimaan pajak secara parsial berpengaruh sebesar 36,3%. Sedangkan secara simultan hasil dari surat teguran dan surat paksa sebesar $38,190 > 2,69$ dengan sigifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara surat teguran dan surat paksa terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur. Selain itu R^2 (R Square) sebesar 0,441 atau (44,1%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu surat teguran dan surat paksa sebesar 0,441 atau 44,1%. Sedangkan sisanya sebesar 55,9 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Surat Teguran, Surat Paksa, Penerimaan Pajak

ABSTRACT

Afriono Eka Wijaya : Effect of Tax Billing Through Warning Letter and Letter Against Forced Tax Revenue On Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur

A phenomenon that occurs in early studies are still fluctuating numbers of tax revenue seen from the percentage of acceptance of personal income tax in a row, still suitability of targets and realization of tax revenue each year, and is still less than optimal implementation of tax collection with a Warning Letter in which the publication has increased and decline, and the desire of researchers to know how the letter of reprimand, forced letter, and tax revenue in the Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur.

The purpose of this study was to determine whether there is significant influence between the warning letter and the letter of the forced partial and simultaneous to the Tax Revenue (Case Study On Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur).

Researchers used the theory Zuraida, ida & Advinto, Hari hell (2011) for the theory of warning letters consisting of Time statutes tax payments and Commands to pay, for the theory of forced letter using the theory Zuraida, ida & Advinto, Hari hell (2011) for the theory of the letter warning that consists of tax payments time statutes consisting of name Taxpayer, Basic Billing, tax Debt amount, commands to Pay, and to the theory of tax revenue using Nurmantu theory (2005), which consists of tax Ratio and Coverage Ratio tax.

The research method uses quantitative research associative approach, the type of data used is quantitative data. Data collection through questionnaires distributed to 100 respondents using sampling techniques Incidental. Research instruments used validity and reliability test, test hypotheses using multiple regression analysis to test t-test and test-f, and test the coefficient of determination. All of these tests using application program SPSS 21 for windows.

Based on the data processing that influence tax collection through a letter of reprimand to tax revenues partially influence by 33.5%. While the influence of forced tax collection by letter to tax revenues partially influence by 36.3%. While simultaneously the result of a letter of reprimand and forced letter amounted to $38.190 > 2.69$ with significant $0.000 < 0.05$. Then H_0 is rejected and H_a accepted, meaning that there are significant effect between the warning letter and the letter forced to tax revenues in the Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur. Additionally R^2 (R Square) of 0.441 or (44.1%). This shows that the percentage contribution of the influence of the independent variable is a letter of reprimand and forced letter of 0.441 or 44.1%. While the remaining 55.9% influenced or explained by other variables not examined by investigators.

Keywords: Warning Letter, Letter Forced Tax Receipts